



Konsepsi dan Implementasi *One Day One Verse* di PMI Dea Malela

Muh. Nur Rochim Maksu^{*1}, Salahudin²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

E-mail: mnr127@ums.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-07-12 Revised: 2023-08-22 Published: 2023-09-03 Keywords: <i>ODOV;</i> <i>Tahfidz;</i> <i>Practice;</i> <i>PMI.</i>	Al-Qur'an in the view of Muslims, it is a way of life. Verse after verse has a very deep meaning and content beyond the famous poets though. Thus, Muslims really need to understand the contents of the Qur'an so that they can be contemplated and practiced. One Day One Verse (ODOV) has an important role in increasing the understanding of students at Dea Malela Modern International Islamic Boarding School. One Day One Verse is one of PMI Dea Malela's flagship programs because it is quite different from other programs such as the tahfidz program and the like. The purpose is that students (male and female) can memorize, understand, recite, and applicate One Day One Verse. The research method presented is a case study method combined with various releated references. Thus, this research includes descriptive research, which focuses on a systematic explanation of the facts obtained when it was conducted. The research subject were students by conducting interviewers and direct observation of activities. The results showed that PMI Dea Malela's students strongly supported this activity becouse they felt it had a positive impact on their understanding of the al-Qur'an. Applicatively, some of verses that have been memorized have been practiced in everyday life.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-07-12 Direvisi: 2023-08-22 Dipublikasi: 2023-09-03 Kata kunci: <i>ODOV;</i> <i>Tahfidz;</i> <i>Praktek;</i> <i>PMI.</i>	Al-Qur'an dalam pandangan umat Islam, ia sebagai pedoman hidup. Ayat-ayat demi ayat memiliki makna dan kandungan yang sangat mendalam melebihi para penyair terkenal sekalipun. Dengan demikian ummat Islam sangat perlu memahami isi kandungan Al-Qur'an agar bisa direnungkan dan diamalkan. One Day One Verse (ODOV) memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman santri dan santriwati di Pesantren Modern Internasional (PMI) Dea Malela. One Day One Verse menjadi salah satu program unggulan PMI Dea Malela karena cukup berbeda dengan program lainnya seperti program tahfidz dan sejenisnya. Program ini sebagaimana namanya disampaikan hanya "satu hari satu ayat" dengan memilih ayat-ayat yang di dalam al-Qur'an seputar ayat-ayat aqidah, ayat-ayat akhlaq, dan ayat-ayat seputar peradaban dan sebagainya. Tujuannya, santriwan dan santriwati dapat menghafal, memahami, mentadabbur, dan mengaplikasikan ayat ODOV. Metode penelitian yang disajikan adalah metode studi kasus dengan dipadukan berbagai referensi terkait. Dengan demikian penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yang berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Subyek penelitian adalah santriwan dan santriwati dengan melakukan wawancara serta pengamatan kegiatan secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa santriwan dan santriwati PMI Dea Malela sangat mendukung kegiatan ini karena dirasa memiliki dampak positif terhadap pemahaman mereka mengenai ayat-ayat al-Qur'an. Secara aplikatif, ayat-ayat yang dihafalkan beberapa sudah diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

I. PENDAHULUAN

Al-Quran adalah kumpulan wahyu ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saab sebagai kitab suci umat Islam, yang berisi petunjuk dan pedoman bagi manusia untuk hidup dengan cara yang membawa kebahagiaan di dunia ini dan di masa depan. Di dalam kamu dan di dalam kamu (Sirajuddin, 2004). Al-Qur'an secara jelas mengemukakan bahwa itu kitab Al Qur'an adalah petunjuk (*hudan*) yang dapat

memimpin umat manusia ke jalan yang benar. Selain itu, ia bertindak sebagai penafsir segala sesuatu (*tibyan*) dan pembeda (*furqan*) antara yang benar dan yang salah. Mengungkapkan petunjuk dan penjelasan Al-Qur'an sejak penciptaan hingga saat ini.

Namun, keindahan bahasa Al-Qur'an, kedalaman makna dan keragaman isinya tidak pernah berkurang, meski pesannya dilihat dari sudut yang berbeda. Pembuktian akan kebenarannya

setiap masa akan selalu tampak seiring dengan perkembangan kecerdasan umat manusia dari waktu ke waktu. Hal-hal tampaknya lebih dipengaruhi oleh panas daripada keausan akibat hujan. Oleh karena itu, upaya menyebarkan risalah Al-Qur'an adalah sebuah manifestasi dari sebuah proses yang tidak akan pernah ada habisnya selama manusia masih ada di muka bumi. M. Baqir as-Sadr dalam kitab *al-Madrasah al-Qur'aniyah* mengatakan *Istantiqil-Qur'an* an (Al-Qur'an mengajak anda berbicara).

Masyarakat saat ini menghormati Alquran, tetapi sebagian dari kita berhenti membacanya ketika kita membacanya, seolah-olah kitab suci ini diturunkan untuk dibaca. Padahal, wahyu pertama diturunkan dengan petunjuk membaca *Iqra' Bismirrabbiqa*, kata *Iqra'* diulang dua kali, tetapi artinya menuntut ilmu, memperdalam, karena dengan penelitian dan ilmu yang mendalam orang bisa mencapai kebahagiaan yang sebesar-besarnya. "*Kitab yang telah kami turunkan kepadamu penuh berkah agar kamu memikirkan ayat-ayatnya dan agar ulul albab/menarik pelajaran darinya*" (Q.S. Shad [38] : 29. Dengan demikian, mengambil pelajaran dari pendiri Muhammadiyah, KH. Ahmad Dahlan yang sangat gemar menelaah ayat-ayat al-Qur'an, ia mengkaji tiap-tiap kalimat di dalamnya bagian demi bagian, ayat demi ayat (Fattahullah, 2015).

Prof. Dr. M. Din Syamsuddin selaku mantan ketua umum PP Muhammadiyah (2005-2015) sekaligus pengasuh Pesantren Modern Internasional (PMI) Dea Malela yang terletak di Sumbawa – NTB sangat terinspirasi dari pendiri Muhammadiyah ini yaitu mengkaji dan mentadabbur ayat demi ayat di dalam al-Qur'an agar bisa diamalkan di dalam kehidupan sehari-hari dalam arti tidak semata-mata menghafal. One Day One Verse (satu hari dalam satu ayat) atau disingkat dengan ODOV sebagai program unggulan di PMI Dea Malela. Dengan demikian penulis mengkaji bagaimana konsep ODOV, pemahaman santri, serta implikasi dalam kehidupan sehari-hari agar mendukung menjadi muslim saintis juga meraih kebahagiaan sebanyak mungkin di dunia maupun di akhirat.

II. METODE PENELITIAN

Metode kualitatif berupa penelitian dengan menggunakan metode atau pendekatan studi kasus telah digunakan dalam penelitian ini. Kajian ini memfokuskan secara intensif pada objek tertentu yang dikaji sebagai studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif (deskripsi tertulis

atau lisan tentang perilaku setiap orang yang diamati).

Studi kasus dalam penelitian ini adalah studi kasus deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mempelajari keadaan sekelompok orang, suatu objek, sekumpulan kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk menghasilkan gambaran yang bersifat deskriptif, sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, ciri dan hubungan dari kegiatan yang diteliti.

Pada penelitian ini, studi kasus yang digunakan adalah menggabungkan metode pengumpulan data seperti arsip, wawancara, dan observasi didukung dengan beberapa referensi yang berhubungan dengan tafsir seperti *tafsir jalalain*, *tafsir ibnu katsir*, tafsir kementerian agama RI dan sebagainya. Dalam penelitian ini lebih difokuskan kepada konsep dan implementasi dari kegiatan *One Day One Verse* pada santriwan dan santriwati Pesantren Modern Internasional Dea Malela. Penelitian ini dilakukan sejak Agustus - November tahun pendidikan 2021/2022.

Teknik analisis data untuk pelaksanaan penelitian ini memakai teknik analisis dengan model deskriptif yang dilaksanakan oleh peneliti sendiri. Karena sebagai alat sentral (peneliti), hanya peneliti yang mengetahui permasalahan secara mendalam. Kemampuan menganalisis data sangat ditentukan oleh cara pandang teoritis peneliti terhadap penelitian, pengalaman penelitian, bimbingan instruktur, dan minat peneliti dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep One Day One Verse (ODOV)

ODOV merupakan konsep yang berbeda dengan institusi pendidikan Islam lainnya dalam mengamalkan nilai-nilai qur'aniyah. Konsep ini adalah hasil renungan panjang oleh Prof. Dr. Syamsuddin selaku mantan ketua umum pimpinan pusat Muhammadiyah periode 2005-2015 dengan berkaca kepada pendiri Muhammadiyah KH. Ahmad Dahlan yang selalu berusaha memahami al-Qur'an ayat demi ayat lalu diamalkan dalam kehidupan nyata. Secara bahasa *One Day One Verse* adalah satu hari satu ayat.

Cambridge Dictionary memberikan penjelasan bahwa yang dimaksud dengan "*day is a period of 24 hours, especially from twelve o'clock one night to twelve o'clock the*

next night" artinya jangka waktu 24 jam, terutama dari jam dua belas satu malam sampai jam dua belas malam berikutnya. Sedangkan "*Verse is writing that is arranged in short lines with a regular rhythm; poetry*" artinya tulisan yang tersusun dalam baris-baris pendek dengan ritme yang teratur; puisi.

One Day One Verse di dalam bahasa Arab disebut dengan *آية في اليوم - aayatun fil yaum*. Ibnu Manzur menjelaskan bahwa *آية* wazannya *فَعْلَةٌ*, demikian menurut Al-Khalil. Dan asal *آية* adalah *أَوِيَّةٌ* dengan difathakan wawunya. Kata *آية* bentuk tunggal dari kata *آيات*. menurut pengertian etimologi kata itu dapat diartikan sebagai *mu'jizah* (mu'jizat), *alamah* (tanda), atau *ibrah* (pelajaran). Di dalam bentuk tunggal kata *آية* di dalam al-Qur'an disebut 84 kali, dalam bentuk *mitsanna* disebut satu kali sedangkan dalam bentuk jamak *آيات* disebut 295 kali. Dapat diketahui dari banyaknya ayat yang dikandung pada kitab al-Qur'an, para ulama berbeda pendapat. Abu Abdurrahman As-Sulami, seorang ulama kufah, menyebutkan bahwa ayat-ayat al-Qur'an berjumlah 6.236 ayat. Jalaluddin As-Suyuthi, seorang ulama tafsir dan fiqh menyebutkan 6.000 ayat. Imam Al-Alusi, seorang ahli tafsir menyebutkan 6.616 ayat. Dengan demikian, secara sederhana ayat di dalam al-Qur'an merupakan mukjizat yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril dan memiliki tanda-tanda kekuasaan Allah agar manusia dapat mengambil pelajaran di dalamnya.

Day (hari) di dalam bahasa Arab biasanya diartikan *Al-yaum*. Luo'is Ma'luf dalam *al-Munjid fi al-lughah wal a'lam* mengatakan yang dimaksud dengan *Al-yaum* : *الْوَقْتُ مِنْ طُلُوعِ الْفَجْرِ إِلَى غُرُوبِ الشَّمْسِ* artinya waktu (terhitung mulai) dari terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari (Ma'luf, 2012). Namun ODOV yang dimaksud di sini adalah satu hari santri memahami satu ayat pilihan di dalam al-Qur'an sekaligus menghafal dengan jelas dan lancar. Biasanya disampaikan setelah melaksanakan sholat subuh di asrama atau di Masjid.

B. Klasifikasi Ayat One Day One Verse

Perlu ditegaskan bahwa tidak semua ayat-ayat yang termaktub di dalam al-Qur'an harus disampaikan ke peserta didik namun perlu memilih dan mengklarifikasi ayat-ayat apa saja yang tepat agar langsung diamalkan oleh

peserta didik. Setidaknya ada lima poin yang dihadirkan dalam pelaksanaan ODOV di bawah koordinasi Pusat Pengkajian Islam dan Peradaban (PPIP) PMI Dea Malela:

1. Ayat-ayat seputar ilmu

Ayat-ayat seputar ilmu sangatlah sentral bagi peserta didik agar termotivasi dalam proses belajar mengajar (*learning and teaching process*). Dengan demikian ilmu disebutkan di dalam al-Qur'an terulang 854 kali dalam berbagai bentuk. Kata ini digunakan dalam arti proses pencapaian pengetahuan dan objek pengetahuan. Ilmu dari segi bahasa berarti pengetahuan yang jelas tentang sesuatu (Shihab, 2013).

Dalam pandangan al-Qur'an, ilmu adalah sebuah keistimewaan yang dianugerahkan kepada manusia untuk menjadi unggul dibandingkan makhluk lainnya dimuka bumi dalam menjalankan tugas dan memegang kekhalifahan. Oleh sebab itu, sesuai dengan visi pesantren Modern Internasional Dea Malela yaitu menjadi lembaga pendidikan berkeunggulan (*Centre of Academic Excellence*) tingkat global untuk melahirkan sumber daya insani yang mandiri, kreatif, inovatif, dan kompetitif. Jadi, agar menjadikan lembaga pendidikan yang unggul sangat perlu mehirkan sumber daya manusia yang berilmu sehingga memunculkan kreatifitas, inovasi, juga mampu berkompetitif dalam bidang tertentu khususnya bidang sains sebagai tujuan utama PMI Dea Malela.

Adapun beberapa ayat-ayat yang dihadirkan dan disampaikan ke peserta didik di antaranya adalah:

a) Q.S al-Mujadilah [58] ayat 11 tentang ilmu

"Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan"

b) Q.S Thaha [20] ayat 114 tentang do'a agar bertambah ilmu

"Maka maha tingggi Allah Raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca al-Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan"

Dengan demikian, bagi setiap muslim dan muslim berkewajiban menuntut ilmu, sebagaimana yang disebutkan di dalam hadits:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رواه ابن ماجه)

"Menuntut Ilmu itu kewajiban bagi setiap Muslim" (HR. Ibnu Majah)

2. Ayat-ayat seputar aqidah

Tidak bisa dipungkiri bahwa seorang mukmin harus meyakini dan memiliki aqidah yang kuat sebagai salah satu sistematika ajaran Islam. Disebutkan di dalam hadits yang populer di kalangan umat Islam bahwa ketika Jibril bertanya kepada Nabi Muhammad ketika beliau bersama-sama sahabatnya. Salah satu pertanyaan Jibril adalah tentang Iman dalam arti konsep aqidah ini sangatlah penting untuk dipahami oleh peserta didik yang termaktub di dalam ayat-ayat al-Qur'an.

Dalam keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-44 memutuskan tentang konsep kehidupan Islami warga Muhammadiyah adalah salah satunya pembahasan tentang aqidah yang mengatakan "setiap warga harus memiliki prinsip hidup dan kesadaran imani, berupa tauhid kepada Allah yang benar, ikhlas, dan penuh ketundukkan sehingga menjadi terpancar sebagai *ibad ar-rahman* yang menjalani kehidupan dengan benar-benar menjadi *mukmin, muslim, muttaqin, dan muhsin* yang paripurna". Tentu saja kecerdasan spiritual (aqidah) merupakan elemen kunci dalam menghadapi tantangan saat ini (Baharuddin, 2015). Dengan demikian pembahasan ayat-ayat seputar Aqidah dalam ODOV, di antaranya adalah:

- a) Q.S Adz-zariyat ayat 56 tentang jin dan manusia menyembah kepada Allah
"Dan tidaklah Aku ciptakan Jin dan Manusia kecuali untuk beribadah kepadaku"
- b) Q.S Al-Baqarah [2] ayat 284 tentang kepemilikan Allah di langit dan di bumi
"Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi"
- c) Q.S Al-hasyr ayat 22 tentang Allah maha tahu yang ghaib dan nyata
"Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dialah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang."

3. Seputar ayat-ayat al-Akhlaq

Akhlaq dalam pandangan Islam ialah sikap kepribadian yang melahirkan perbuatan dan tingkah laku manusia terhadap Tuhan dan manusia, terhadap diri sendiri, dan makhluk lain sesuai dengan suruhan dan larangan petunjuk al-Qur'an dan Hadits (Zakari et al., 2014). Ada banyak ayat dalam Al-Qur'an yang menguraikan sebab dan akibat dari suatu perbuatan atau perilaku, mulia dan sejahtera, tentu membuahkan hasil yang baik. Sebaliknya jika perilakunya buruk, tidak etis dan tidak bermoral maka efeknya sangat merusak (Omar, 2015).

Pembahasan Akhlaq sangat menarik perhatian penulis karena yang diajarkan oleh bangsa dan agama tidak terlihat dalam kehidupan keseharian kita. Dengan demikian yang hilang dari kita adalah Akhlaq. Sebagaimana Sabda Nabi Muhammad SAW:

الْحِكْمَةُ ضَالَّةُ الْمُؤْمِنِ فَحَيْثُ وَجَدَهَا فَهُوَ أَحَقُّ بِهَا

"Hikmah adalah barang hilang seorang Mukmin, dimana pun ia menemukannya, maka ia lebih wajar memilikinya".

Prof. Dr. M. Quraish Shihab berkomentar hadits di atas bahwa ungkapan ini walaupun menggunakan ضالة yang berarti sesuatu yang hilang dan sewajarnya dicari, tetapi ia tidak berarti lenyap dari kepribadian seorang muslim. Ungkapan ini hanya bermaksud menyatakan bahwa seorang muslim harus selalu mendambakan hikmah kebenaran dan selalu pula mencarinya sehingga dimanapun ia menemukannya walau pada orang musyrik atau gila, maka ia lebih berhak menghiasi diri dengannya (Shihab, 2016). Sebuah penelitian yang mengatakan bahwa negara-negara yang paling Islami Akhlaiknya dengan menggunakan tolak ukur nilai-nilai Islam yang mereka angkat dari al-Qur'an dan sunnah. Ternyata yang paling Islami dalam penelitian itu adalah Selandia Baru, diikuti negara Luxemburg (Negara tetangga belanda). Amerika berada di posisi ke-15 bersama belanda dan Israil berada di urutan ke-17. Arab Saudi nomor ke-91 dan Indonesia di urutan ke-104, Mesir di urutan ke-128.

Dalam pandangan di atas, menjadi tampan bagi umat Islam yang memiliki al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Adapun ayat-ayat akhlak yang termaktub di dalam

al-Qur'an mesti harus digali dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari agar Islam tampil dengan wajah yang *kaafah*. Di antara ayat-ayat Akhlaq adalah sebagai berikut:

a) Q.S Al-Baqarah [2] ayat 215 tentang Allah mengetahui kebaikan mu
"Dan kebaikan apa saja yang kamu kerjakan, maka sesungguhnya Allah maha mengetahui"

b) Q.S At-Taubah [9] : 119 tentang kejujuran
"Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan bersamalah kamu dengan orang-orang yang benar"

c) Q.S Al-Ahzab [33] ayat 21 tentang uswah hasanah (teladan yang baik)
"Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah itu keteladanan yang baik (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah".

4. Ayat-ayat seputar do'a

Dalam ajaran Islam do'a adalah salah satu cara berkomunikasi bagi seorang makhluk kepada sang khaliq. Dalam al-Qur'an do'a banyak disebutkan dalam ayat yang ada di berbagai surat dan disebutkan dalam hadits tentang do'a-do'a yang diajarkan Nabi Muhammad SAW Allah berfirman:

"Dan Tuhanmu berfirman: Berdo'alah kepada-Ku, niscaya akan kuperkenankan bagimu" (QS. Al-Mu'minun: 60)

Rasulullah bersabda :

"Sesungguhnya Rabb kalian yang maha suci lagi maha tinggi itu maha malu lagi mulia, Dia malu terhadap hamba-Nya untuk mengembalikan keduanya dalam keadaan kosong (tidak dikabulkan)" (HR. Abu Dawud no. 1488).

Ayat-ayat yang berbicara tentang do'a, di antaranya:

a) Q.S Al-A'raf [7] ayat 23 tentang do'a Nabi Adam a.s dan Hawa
"Keduanya berkata, "Ya Tuhan kami, kami telah mendzolimi diri kami sendiri jika engkau tidak mengampuni kami, niscaya kami termasuk orang-orang yang rugi"

b) Q.S Nuh ayat 28 tentang do'a nabi Nuh as. ketika memohon ampun
"Ya Tuhanku! Ampunilah aku, ibu bapakku, orang yang masuk ke rumahku dengan beriman dan semua orang yang beriman laki-laki dan perempuan. Dan janganlah engkau tambahkan bagi orang-orang yang zalim itu selain kehancuran".

5. Seputar ayat-ayat kauniyah

Secara sederhana ayat-ayat kauniyah adalah ayat yang membahas tanda-tanda kebesaran Allah yang terbentang di alam semesta ini termasuk di permukaan bumi sebagai tempat berpijak. Dalam penelitian Agus Purwanto, ayat dalam Al-Qur'an yang berkategori Kauniyah memiliki total 800 ayat namun telah dilupakan oleh banyak ulama dan umat Islam. Ketika ayat-ayat ini muncul, tidak hanya umat Islam yang terkejut, tetapi orang asing juga prihatin (Purwanto, 2017). Isyarat-isyarat al-Qur'an melalui ayat-ayat kauniyah perlu dipahami dan ditadabbur, khususnya para santri Dea Malela yang notabennya SAINS.

Adapun ayat-ayat kauniyah yang dimaksud, diantaranya nya al-Qur'an berbicara tentang air dari langit Q.S Al-Baqarah [2] : 164, angin topan Q.S Al-a'raf [7] : 133, dua belas bulan Q.S at-taubah [9] : 36, cahaya api Q.S Al-Baqarah [2] : 17, bayangan Q.S Al-ra'd [13] : 15, besi menjadi batu Q.S al-Isra' [17] : 50, bulan sabit Q.S Al-Baqarah [2] : 189 dan lain sebagainya.

6. Ayat-ayat seputar Peradaban

Kata "peradaban" adalah terjemahan dari kata *al-Hadharah*. Biasanya kata ini dipakai untuk menyebut kebudayaan yang maju dalam bentuk ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Sejalan dengan pengertian di atas, maka tidak sedikit ayat-ayat yang membahas tentang peradaban masa lampau, dan bisa dikembangkan masa kini dan masa depan sehingga cita-cita dan nilai keislaman hadir kapan dan dimana pun agar membangun peradaban utama. Di antara ayat-ayat tentang peradaban adalah: seruan orang-orang mukmin agar selalu mengikat rasa persaudaraan Q.S Al-Hujurat [49] : 10, bersuku-suku dan berbangsa-bangsa agar saling mengenal antara satu dengan yang lainnya Q.S Al-Hujurat [49] : 13, tentang khalifah di muka bumi Q.S Al-Baqarah [2] : 30, dan masih banyak lainnya.

C. Menghafal, memahami, dan mengamalkan ayat

Secara sederhana, menghafal (Quran) mengacu pada proses menghafal sepenuhnya isi semua ayat (nada dan detail ayat seperti wakaf). Oleh karena itu, seluruh proses menghafal ayat dan bagian-bagiannya harus benar dimulai dari menghafal. Atau bahkan akan sulit diketemukan kembali dalam memory ingatan manusia (Abdulwaly, 2020). Salah satu al-Qur'an terjaga adalah dengan menghafal (*al-hifdz*). Namun dalam proses menghafal tidak berhenti sampai di sini, sehingga muncul yang poin yang ke dua yaitu memahami ayat-ayat di dalam al-Qur'an secara mendalam, di dalam bahasa Arab disebut dengan *tafhim al-Qur'an*, karena kitab suci ini dipercaya oleh umat Islam sebagai kitab petunjuk yang hendak dipahami (Shihab, 2019). Setelah mendalami pemahaman ayat-ayat yang telah dihafal maka tugas kita sebagai seorang muslim adalah mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Implementasi ODOV di PMI Dea Malela

Implementasi ODOV di PMI Dea Malela lebih kepada bagaimana santri Dea Malela dalam memahami ayat-ayat pilihan mampu menghafal, memahami secara umum, *mentadabbur*, serta mengambil pelajaran apa yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari baik berupa aqidah yang kuat, akhlaq terpuji, ibadah yang teratur, maupun tadabbur ayat-ayat kauniyah.

Dengan demikian, hasil penelitian ini berdasarkan konsep yang diungkapkan di atas, mengungkapkan bahwa ODOV memiliki peran penting dalam mengaplikasikan ayat-ayat al-Qur'an serta mendukung kurikulum dalam proses belajar mengajar santri Dea Malela. Hasil wawancara dengan mengambil sample santri putra atau santri putri setiap kelas bahwa metode menghafal dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dan *talaqqi* sangatlah efektif dan bagus sehingga mudah dipahami kata-perkata, kalimat perkalimat di setiap ayat. Lebih lanjut, ayat-ayat pilihan di ODOV sudah banyak yang diaplikasikan oleh santri dalam kehidupan sehari-hari walaupun masih banyak kekurangan (*insani*) dan tetap terus ditingkatkan. Sebagian besar, ayat-ayat yang sudah diaplikasikan oleh santri adalah ayat-ayat yang berkaitan dengan menuntut ilmu, semangat menuntut, ilmu, penghayatan

tentang aqidah sehingga terhindar dari ke syirikan, *tahayyul*, *khurafat* dan sebagainya, demikian juga ayat-ayat yang berhubungan dengan do'a-do'a dan akhlaq (adab) sehingga dalam menjalankan aktifitas seakan-akan al-Qur'an mengajak berbicara dengan manusia.

Ada pula ayat-ayat ODOV yang belum maksimal dalam mengaplikasikan seperti ayat-ayat peradaban karena santri tidak cukup bergerak (*harokah*) di lingkungan pesantren dengan pemahaman yang mendalam namun harus jadi pengambil peran penting baik di dalam maupun di luar pesantren dalam memajukan peradaban. Salah satu contoh ayat peradaban yang bisa diaplikasikan di pesantren sehingga para santri ada kesadaran dalam menjadi *khalifah* (Q.S Al-Baqarah [2] ayat 30) dalam arti belajar memimpin, belajar bertanggung jawab, belajar berorganisasi di Organisasi Santri Dea Malela dan sebagainya. Namun di luar pesantren belum maksimal diaplikasikan karena di luar pesantren, santri tidak banyak mengambil peran. Di sisi lain, ayat-ayat yang berkenaan dengan sains masih sangat minim dalam mengaplikasikannya karena harus butuh *research* yang mendalam, diuji coba melalui laboratorium seperti ayat-ayat menyangkut biologi, kimia, fisika, dan lain sebagainya walaupun santri sudah menghafal dan memahami isi kandungan ayatnya, namun tetap terus berusaha agar cita-cita pesantren terwujud sesuai visi dan misi Dea Malela.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konsep ayat-ayat yang pilihan dalam kegiatan ODOV di Pesantren Modern Internasional Dea Malela antara lain, ayat-ayat yang berkaitan dengan ilmu, aqidah, akhlaq, do'a-do'a, peradaban maupun ayat-ayat sains (*kauniyah*). Sedangkan metode yang digunakan adalah studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus dengan metode deskriptif. Dengan demikian, hasil yang diperoleh berdasarkan kasus yang terjadi adalah sebagian besar ayat-ayat di program ODOV diaplikasikan oleh santri Dea Malela dan sebagiannya belum maksimal diaplikasikan.

B. Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah kajian serta literature-literature lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulwaly, Cece. 2020. *Pedoman Murojaah Al-Qur'an*. Sukabumi: Farha Pustaka
- Abdurrahman, Asymuni dkk. 2000. *Pedoman Hidup Islami warga Muhammadiyah*. Malang: Suara Muhammadiyah
- Al-Bugho Mustofa. 2011. *Al-Wafi: fi Syarh al-Araba'in an-Nawawiyah*. Beirut: Darul Ilmi wa an-Nur
- As-Sadr M. Baqir. 1426 H. *Al-Madrasah Al-Qur'aniyyah*. Qum: Syareat
- As-Suyuti, Al-Imam Jalaluddin Abi Bakri. *Al-Jami' as-Shogir fil Ahaadits al-Basyir An-Nadzir*. Beirut: Darul Kutub Al-Ilmiah
- Elmi Bin Baharuddin. 2015. "7 Domain Kecerdasan Spiritual Dalam Perspektif Islam", dalam *Procedia*. Vol. 211. Universitas Kebangsaan Malaysia
- Fattahullah, dkk. 2015. *Kuliah kemuhammadiyah; Muhammadiyah ditinjau historis, ideologis, organisatoris dan kiprah gerakan*. Malang : Suara Muhammdiyah
- <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/day>
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. 2008. *Kumpulan do'a dalam Al-Qur'an dan sunnah yang Shahih*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Safi'i
- Kementerian Agama RI. 2007. *Ensiklopedi Al-Qur'an: Kajian Kosakata Vol 1*. Lentera Hati
- Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat kementrian Agama RI. 2012. *Tafsir Tematik Edisi yang Disempurnakan; Pembangunan Ekonomi Umat*. Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia
- Ma'luf Lois. 2012. *Al-Munjid Fi Al-Lughoh Wa Al-A'lam*. Beirut: Darul Masyriq
- Nashuddin. 2020 "Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Merevitalisasi pemahaman moderasi pada lembaga pendidikan di Indonesia (Analisis Praktis dan Kebijakan)", dalam *Schemata*, Vol 9, Nomor 1 IAIN Mataram
- Nasution, Syamruddin. 2013. *Sejarah Peradaban Islam*. Riau: Yayaysan Pustaka Riau
- Noraini Omar, dkk. 2015. "Praktik Pendidikan Multikultural di Malaysia" dalam *Procedia*, Vol. 147. Universitas Kebangsaan Malaysia
- Purwanto, Agus. 2017. *Nalar Ayat-Ayat Semesta: menajdikan al-Qur'an sebagai basis konstruksi ilmu pengetahuan*. Bandung: Mizan Pustaka
- Setyaningsih, Rina. 2021 "Konsep do'a Perspektif Quraish Shihab". dalam *An-Nur*, Vol 7, Nomor 1. Lampung: IAI An-Nur
- Shihab, M. Quraish. 2013. *Wawasan Al-Qur'an: tafsir tematik atas pelbagai persoalan umat*, Bandung: Mizan
- Shihab, M. Quraish. 2016. *Yang Hilang Dari Kita: Akhlak*. Tangerang: Lentera Hati
- Shihab, M. Quraish. 2019. *Kaidah Tafsir: syarat, ketentuan, dan aturan yang patut anda ketahui dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an*. Tangerang: Lentera hati
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sustiwi, Fadmi Sustiwi. 2017. *Din Syamsuddin: Dari Sumbawa Untuk Dunia*. Bandung: Mizan Pustaka
- Tim Akademik Yayasan Pendidikan dan Kebudayaan; Pesantren Modern Internasional Dea Malela. 2019. *Profil Pesantren, Profil Pesantren Modern Internasional Dea Malela*
- Zakari, Rohani Binti dkk. 2014. "Implikasi Tadabbur al-Qur'an dalam membentuk insan yang berkualitas di sudut Akhlaq", dalam *International Conference on Postgraduate Research*. Kulalumpur (ICPR 2014)
- Zar Sirajuddin. 2004. *Filsafat Islam: Filosof dan Filsafatnya*. Jakarta: Grafindo Persada